

PEDOMAN
SISTEM PENERIMAAN SISWA BARU
SMA NEGERI 1 TANJUNGPINANG
T.P. 2009/2010

KETENTUAN UMUM

A. LANDASAN HUKUM:

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
5. Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
6. Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan
7. Permendiknas Nomor 6 tahun 2007 tentang Penyempurnaan Permendiknas Nomor 24 tahun 2006.
8. Permendiknas Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
9. Permendiknas Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan
10. Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasarana Sekolah SD-MI, SMP-MTS, SMA-MA
11. Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

B. DASAR :

1. Surat Keputusan Direktur Pembinaan SMA Dirjenmandikdasmen Depdiknas RI Nomor:697/C4/MN/2007 tentang Penetapan Sekolah Penyelenggara Program Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional (R-SMA-BI)
2. Buku Panduan Penyelenggaraan Program Rintisan SMA Bertaraf Internasional (R-SMA-BI) oleh Direktorat Pembinaan SMA, Dirjenmandikdasmen Depdiknas RI tahun 2009.
3. Surat Direktur Pembinaan SMA Dirjen Mandikdasmen Depdiknas RI Nomor:169/C.4/MN/2009 tanggal 10 Februari 2009 perihal Mekanisme Penerimaan Siswa Baru (PSB) Rintisan SMA Bertaraf Internasional.

C. ASAS:

1. **Objektif**, artinya bahwa PSB, baik siswa baru maupun pindahan harus memenuhi ketentuan umum yang telah ditetapkan;
2. **Transparan**, artinya PSB bersifat terbuka dan dapat diketahui oleh masyarakat termasuk orang tua siswa, untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi;
3. **Akuntabel**, artinya PSB dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat baik prosedur maupun hasilnya;
4. **Tidak diskriminatif**, artinya PSB dilaksanakan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan.

5. **Kompetitif**, artinya PSB dilakukan melalui seleksi berdasarkan nilai-nilai yang diperoleh calon siswa dari setiap tahapan seleksi sesuai dengan pembobotan yang sudah ditetapkan.

D. PERSAYARATAN PSB

Persyaratan Calon siswa untuk dapat mengikuti Proses Penerimaan Siswa Baru di SMA Negeri 1 Tanjungpinang T.P.2008/2009 adalah sbb.:

- a. Telah lulus SMP, SMPLB dan MTs, memiliki Ijazah dan SKHUN atau Surat Keterangan Hasil Ujian (SKHU) lulus pada tahun pelajaran 2008/2009 atau tahun pelajaran 2007/2008;
- b. Program Paket B memiliki ijazah dan DANUN Program Paket B Setara SMP Lulus pada tahun pelajaran 2008/2009 atau tahun pelajaran 2007/2008;
- c. Berusia setinggi-tingginya 21 tahun pada awal tahun pelajaran baru (14 JULI 2009).

KETENTUAN KHUSUS

Sebagaimana tuntutan keberhasilan program Rintisan SMA Bertaraf Internasional, Penerimaan Siswa Baru Rintisan SMA Bertaraf Internasional (PSB R-SMA-BI) harus diatur sedemikian rupa sistem dan mekanismenya sehingga benar-benar dapat menjaring siswa yang berpotensi agar siswa tersebut memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi ketika mengikuti program-program yang ada pada program Rintisan SMA Bertaraf Internasional.

Penerimaan Siswa Baru di SMA Negeri 1 Tanjungpinang untuk T.P. 2009/2010 dilaksanakan lebih dahulu dari sekolah lainnya yakni mulai tanggal 13 April s.d. 1 Juli 2009.

Adapun tahapan dan jadwal pelaksanaan kegiatan PSB SMA N 1 Tanjungpinang T.P. 2009/2010 adalah sebagai berikut:

1. Tahap Seleksi Administrasi (13 April s.d. 2 Mei 2009)
2. Tahap Tes Tertulis (18 s.d. 19 Mei 2009)
3. Tahap Input data Nilai UN SLTP (24 s.d. 26 Juni 2009)
4. Pengumuman Hasil PSB (27 Juni 2009)
5. Pendaftaran Ulang / Wawancara bersama orang tua/wali (29 Juni s.d. 1 Juli 2009)

A. SELEKSI ADMINISTRASI

Seleksi Administrasi dilaksanakan mulai tanggal 13 April s.d. 2 Mei 2009. Calon Siswa Baru diminta untuk mendaftarkan diri ke sekolah, dengan cara:

1. Pendaftaran langsung ke sekolah, dengan mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan.
2. Pendaftaran secara On-line dengan akses internet ke alamat website PSB SMA Negeri 1 Tanjungpinang: <http://psb.sman1-tpi.sch.id>. Formulir pendaftaran langsung diisi pada halaman website tersebut.

Pendaftaran secara On-line ini dimaksudkan supaya bagi calon siswa baru yang berasal dari luar kota Tanjungpinang tidak perlu harus jauh-jauh datang ke Tanjungpinang hanya untuk mendaftarkan diri dan mengisi data lengkap nilai raport Semester Ganjil kelas 7 s.d. semester ganjil kelas 9 SLTP. Tidak tertutup kemungkinan bagi calon siswa baru yang berasal dari kota Tanjungpinang juga dapat mendaftarkan diri secara on-line melalui website diatas.

Calon Siswa yang dinyatakan LULUS ADMINISTRASI adalah mereka yang memiliki Rata-Rata Nilai dari masing-masing Semester **Minimal 73 (tujuh puluh tiga) atau 7,30 (tujuh koma tiga puluh).**

Dengan perhitungan rumus :

(Rata-rata Sm.Gjl. kls 7 + Sm.Gnp. kls 7 + Sm.Gjl. kls 8 + Sm.Gnp. kls 8+ Sm.Gjl. kls 9)

5

Siswa yang dinyatakan LULUS ADMINISTRASI akan diberikan KARTU PESERTA TEST TERTULIS pada tanggal 15 s.d. 16 Mei 2009.

Data calon siswa yang diberikan agar dapat diverifikasi kebenarannya, maka pada saat pengambilan Kartu peserta Tes Tertulis, dimana para calon siswa menyerahkan :

- 1 (satu) set photocopy raport yang dilegalisir kepala sekolah ybs.
- 4 (empat) lembar pasphoto berwarna ukuran 3x4.

Bagi Calon siswa yang memberikan keterangan data yang salah dan tidak benar dinyatakan GAGAL dan tidak dibenarkan untuk mengikuti Tes Tertulis.

B. TEST TERTULIS

Test Tertulis dilaksanakan dari tanggal 18 s.d. 19 Mei 2009, yang terdiri dari:

- Test Akademis, tanggal 18 Mei 2009
yakni berupa satu paket test yang terdiri dari :
 - B.Indonesia : 25 soal (bobot = 1)
 - B.Ingggris : 25 soal (bobot = 2)
 - Matematika : 25 soal (bobot = 3)
 - IPA : 25 soal (bobot = 2)

$$\text{Skor Tes Akademis} = (\text{Bind} \times 1) + (\text{Bing} \times 2) + (\text{Mat} \times 3) + (\text{IPA} \times 2) / 8$$

- *Psychotest* , tanggal 19 Mei 2009
Psychotest dilaksanakan oleh lembaga psikologi yang dapat dipercaya kredibilitas dan integritasnya sehingga akan dapat menjamin objektivitas penilaian terhadap kemampuan dan potensi intelegensi dan bakat calon siswa.

C. INPUT DATA NILAI UJIAN NASIONAL (UN) SLTP

Pengumuman Kelulusan SLTP akan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2009 (minggu ke-3 bulan Juni) , dengan demikian Calon Siswa diharuskan menyerahkan Photocopy IJAZAH dan HASIL UJIAN NASIONAL SLTP yang sudah dilegalisir masing-masing 2 lembar kepada Panitia PSB.

Selanjutnya Nilai Ujian Nasional SLTP tersebut akan dimasukkan sebagai database, dan diproses dengan pembobotan sebagai berikut:

- B.Indonesia : bobot = 1
- B.Ingggris : bobot = 2
- Matematika : bobot = 3
- IPA : bobot = 2

$$\text{Maka, Skor Akhir Nilai UN SLTP} = \frac{(\text{Bind} \times 1) + (\text{Bing} \times 2) + (\text{Mat} \times 3) + (\text{IPA} \times 2)}{8}$$

D. PENGUMUMAN HASIL PSB

Setelah menginput data Nilai UN SLTP, maka akan diperoleh SKOR AKHIR CALON SISWA BARU dengan pembobotan sebagai berikut:

Skor Akhir Nilai Raport : Bobot 20 %

Skor Akhir Nilai UN : Bobot 30 %

Skor Psikotest : Bobot 20 %

Skor Test Akademis : Bobot 30 %

Penentuan Calon Siswa Yang dinyatakan LULUS SELEKSI ditetapkan berdasarkan Urutan Rangkaing tertinggi.

Pengumuman Calon Siswa Baru yang dinyatakan LULUS SELEKSI akan disampaikan pada tanggal : **27 JUNI 2009**, melalui:

- Papan Pengumuman di sekolah
- On line di website :

E. PENDAFTARAN ULANG/WAWANCARA BERSAMA ORANGTUA/WALI

Calon siswa yang telah diterima (lulus seleksi) wajib mendaftar ulang dengan menyerahkan tanda bukti pendaftaran pada tanggal 29 Juni s.d. 1 Juli 2009.

Apabila calon siswa yang diterima tidak mendaftar ulang sesuai jadwal yang ditentukan, calon siswa tersebut dinyatakan mengundurkan diri .

Pada saat pendaftaran ulang tersebut calon siswa bersama dengan orang tua/wali calon siswa wajib mengikuti Wawancara oleh Panitia PSB.

Wawancara tersebut dimaksudkan untuk menggali informasi tentang keberadaan dan keadaan keluarga / orang tua, serta kesanggupan orang tua untuk bekerjasama dengan pihak sekolah dalam membina anak mereka sehingga diyakini calon siswa yang bersangkutan dapat mengikuti program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional tanpa ada kendala yang berarti.

Hasil wawancara tidak sama sekali mempengaruhi kelulusan siswa dalam proses Penerimaan Siswa Baru, karena mereka yang diwawancara adalah mereka yang sudah secara resmi dinyatakan LULUS SELEKSI.

Calon siswa yang diterima wajib mentaati pelaksanaan Wawasan Wiyata Mandala, termasuk ketentuan peraturan sekolah yang berlaku dan membuat surat pernyataan yang ditetapkan kemudian oleh masing-masing sekolah.